

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS  
PERUSAHAAN, RESIKO PERUSAHAAN DAN DEWAN  
KOMISARIS TERHADAP AUDIT FEE**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata (S1)  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**FAKHRUL SYAKIRIN**

**NIM : 12070317310**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**

Hak Cipta Uinraungi Unang-unang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FAKHRUL SYAKIRIN  
NIM : 12070317310  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, RESIKO PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP AUDIT FEE (Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)  
TANGGAL UJIAN : SENIN, 10 JUNI 2024

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**



**Rimet, SE, M.M, Ak, CA**  
NIP. 130 707 014


**MENGETAHUI**

**DEKAN**



**Dr. Hi. Mabyarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**



**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP.19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

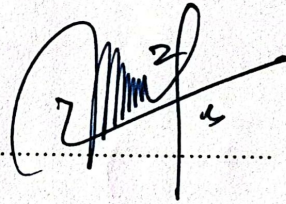
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fakhrol Syakirin  
NIM : 12070317310  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Dewan Komisaris terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)  
Tanggal Ujian : 10 Juni 2024

Tim Penguji

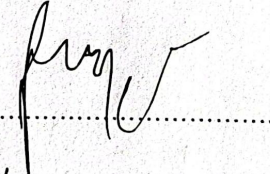
Ketua

Dr. Jhon Afrizal, SHI, MA  
NIP. 197909112011011003



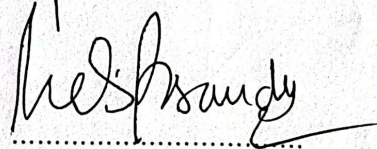
Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE, M.M, Ak, CA  
NIP. 197008242014111001



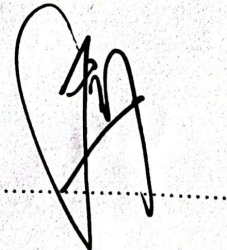
Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Akt, CA  
NIP. 197910102007102011



Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak  
NIP. 198609122020121006





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fakhrul Syakirin  
 NIM : 12070317310  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan , 06 Maret 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN,  
 RESIKO PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP AUDIT  
 FEE PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Fakhrul Syakirin**  
 NIM. 12070322001

## ABSTRAK

### **PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, RESIKO PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP AUDIT FEE**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Oleh:

**FAKHRUL SYAKIRIN**  
**12070317310**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 45 sampel dengan periode penelitian 2020-2022. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan, dewan komisaris berpengaruh terhadap audit fee, sedangkan profitabilitas dan resiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit fee. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,49 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris sebesar 49%.

**Kata kunci:** audit fee, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris, *eviews*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY COMPLEXITY, COMPANY RISK, AND BOARD OF COMMISSIONERS ON AUDIT FEES**

*(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector  
Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2022)*

By:

**FAKHRUL SYAKIRIN**  
**12070317310**

*This study aims to determine the effect of profitability, company complexity, company risk, and board of commissioners on audit fees in good and beverages sub-sector companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 45 samples were obtained with the research period 2020-2022. Data analysis using the classical assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using the evIEWS version 12 tool. The results of this study indicate that company complexity and board of commissioners have an effect on audit fees, while profitability and company risk have no effect on audit fees. From the results of the study also obtained the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) with a value of 0.49 means that the magnitude of the influence of profitability, company complexity, company risk, and board of commissioners is 49%.*

**Keywords: audit fees, profitability, company complexity, company risk, and board of commissioners, evIEWS**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pertama-tama, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang mana berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Dewan Komisaris terhadap Audit Fee (Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**. Sebagaimana shalawat beserta salam penulis sampaikan teruntu baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diamping itu, skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua tercinta yang senantiasa selalu mendukung disetiap keadaan dan menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Selain itu, dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan nasehat selama menjalankan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Sahabat seperjuangan, Erwanda, Dori, Doni, Dino, beserta teman-teman sekelas baik di lokal Akuntansi I dan Konsentrasi Audit .
13. Teman-teman akuntansi angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama menjalani perkuliahan.
14. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang turut berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

**Fakhrul Syakirin**  
**12070317310**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Kajian Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Teori Deep Pocket (Deep Pocket Theory) .....	13
2.1.3 Audit Fee.....	15
2.1.4 Profitabilitas .....	18
2.1.5 Kompleksitas Perusahaan .....	19
2.1.6 Resiko Perusahaan.....	20
2.1.7 Dewan Komisaris .....	21
2.1.8 Audit Fee Menurut Pandangan Islam .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Penelitian .....	25
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Fee .....	25
2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Fee .....	26
2.4.3 Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap Audit Fee .....	27
2.4.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Audit Fee .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel.....	33
3.4.1 Variabel independen.....	33
3.4.2 Variabel Dependen .....	35
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.6 Metode Analisa Data.....	37
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel .....	40
3.6.4 Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	53
4.1.5 Uji Estimasi Model.....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.6 Uji Hipotesis.....	58
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Fee .....	61
4.2.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Fee .....	63
4.2.3 Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap Audit Fee .....	64
4.2.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Audit Fee .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1 Audit Fee beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel III. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel III. 2Daftar Perusahaan Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel IV. 1 Sampel Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolonearitas.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel IV. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV. 6 Hasil Uji Chow .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV. 7 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV. 8 Hasil Uji (Lagrange Multiplier) LM .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV. 9 Hasil Uji Model Random Effect.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV. 10 Hasil Uji T.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV. 11 Hasil Uji F .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>61</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II. 1</b> Kerangka Penelitian .....	25
<b>Gambar IV. 1</b> Hasil Uji Normalitas.....	50



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu emiten/perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk membuat keputusan yang sangat penting (Aswad dkk., 2018). Menurut Desmawati dkk (2023) para pengguna laporan keuangan, khususnya pemegang saham, akan mendasarkan keputusannya pada laporan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Sebagaimana Huri & Syofyan (2019), mengatakan bahwa perusahaan terbuka harus melaksanakan penelaahan atas laporan keuangan perusahaannya untuk meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor terhadap informasi laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan perlu dipastikan kualitasnya atau keakuratannya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan” menyatakan bahwa perusahaan pada bursa efek harus mengungkapkan laporan keuangannya yang telah diaudit (OJK, 2017).

Aswad dan Adriyani (2022) mendefinisikan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan secara sistematis terhadap laporan keuangan, catatan akuntansi suatu perusahaan untuk dievaluasi sehingga bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti informasi yang diperoleh dan dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten. Putri & Rasmini (2017) menjelaskan bahwa Proses audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh seorang individu yang independen terhadap laporan keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen, bersama dengan catatan pembukuan dan bukti pendukung, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Proses audit harus dilakukan oleh seorang auditor yang independen dan kompeten. Selain itu, untuk meyakinkan bahwa suatu laporan keuangan perusahaan telah disusun berdasarkan dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) dan mengandung informasi yang diperlukan oleh pemakai laporan keuangan, maka untuk mengaudit laporan keuangan memerlukan keahlian auditor eksternal yang objektif.

Saat melakukan kegiatan audit, auditor harus memperhatikan aturan etika dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor membutuhkan pengetahuan khusus dan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. Cara yang dapat digunakan oleh stakeholder untuk mengurangi konflik kepentingan adalah dengan menggunakan jasa auditor eksternal untuk melakukan tugas pengauditan atas laporan keuangan perusahaan. (Fisabilillah, Pra Dhita dkk., 2020). Dengan demikian, perusahaan harus membayar biaya audit kepada auditor eksternal atas jasa yang telah diberikan oleh auditor eksternal tersebut.

Di Indonesia, penetapan biaya audit masih menjadi perdebatan yang cukup panjang karena banyak variabel yang mempengaruhinya. Dijelaskan bahwa dalam menetapkan imbalan jasa yang wajar sesuai dengan martabat profesi auditor dan jumlah yang pantas untuk memberikan jasa sesuai dengan standar profesional akuntan publik yang berlaku. Jika imbalan jasa terlalu rendah atau jauh lebih rendah dari yang dikenakan auditor atau akuntan lain, ini akan menimbulkan keraguan tentang kemampuan anggota untuk menetapkan standar teknis dan profesional yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai.

Fee audit merupakan suatu permasalahan yang dilematis, yang mana auditor dalam memberikan opininya harus independen, namun di samping itu auditor juga mendapatkan bayaran dari klien yang mempekerjakannya. Aturan terkait nominal biaya audit terdapat didalam Peraturan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 2/2016 (IAPI, 2016) yang mana jumlahnya juga ditentukan berdasarkan kesepakatan antara auditee dan auditor. Biaya audit yang dikenakan oleh kantor akuntan publik di Indonesia bisa berkisar dari puluhan juta rupiah hingga miliaran rupiah per tahun.

Namun, investigasi besaran biaya audit tetap menjadi topik yang menarik karena transparansi terkait besaran biaya audit yang diberikan perusahaan kepada kantor akuntan publik masih tergolong rendah. Hingga saat ini, hanya sedikit perusahaan di Indonesia yang secara jelas melaporkan jumlah audit fee yang dibayarkan kepada auditor eksternal, yaitu perusahaan yang mendasarkan audit fee nya pada professional fee di laporan laba rugi. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan kewajiban yang terdefinisi secara spesifik dalam undang-undang yang mengatur perusahaan untuk melaporkan jumlah audit fee yang dibayarkan sehingga hal itu bersifat sukarela.

Salah satu fenomena terkait audit fee terjadi di Indonesia yaitu pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Audit fee yang dibayarkan perusahaan kepada KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan mengalami kenaikan sebesar 69% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan angka yang sangat besar dibandingkan dengan besarnya audit fee yang dikeluarkan beberapa

perusahaan sejenis.

**Tabel I. 1**  
**Audit Fee beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman**

Kode Perusahaan	2017	2018	Persentase
ADES	360.000.000	365.000.000	1%
AISA	800.000.000	1.350.000.000	69%
SKBM	550.500.000	650.000.000	18%
SKLT	250.000.000	310.000.000	24%
ULTJ	1.250.000.000	1.400.000.000	12%

**Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)**

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pada 5 Agustus 2021 dua mantan direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dinyatakan bersalah oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas tuduhan memanipulasi laporan keuangan tahun 2017 Kontan (2021). Auditor eksternal gagal menemukan adanya manipulasi pada laporan keuangan tahun 2017. Akibatnya, perusahaan tersebut mengalami kerugian lebih dari 9 miliar rupiah pada tahun 2018 dan mengalami penurunan aset sebesar 8,35%. Selain itu, perusahaan tidak dapat membayar bunga obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo (Sari dkk., 2023)

Kondisi ini bertentangan dengan laporan International Federation of Accountants (2020), yang menyatakan bahwa klien yang berada di bawah tekanan keuangan berusaha untuk menurunkan fee auditnya. Oleh karena itu, fee audit AISA tahun 2018 dianggap sebagai biaya yang tidak wajar. Kasus ini menimbulkan banyak pertanyaan seputar independensi dan pertaruhan reputasi auditor yang berujung pengaruh imbal jasa audit yang diberikan. Sehingga perlu dilakukan kajian akademis mengenai indikator audit fee dikarenakan biaya audit merupakan kesepakatan tertutup antara auditor dan klien (Nawalin & Syukurillah, 2017)

Audit fee umumnya didasarkan oleh tiga faktor, yaitu jumlah personel yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melakukan proses audit, lamanya waktu yang digunakan personel untuk proses audit, dan kecepatan audit per jam per personel dalam melakukan proses audit. Besar kecilnya ketiga faktor ini dapat disesuaikan berdasarkan kondisi klien atau karakteristik perusahaan yang akan diaudit. Karakteristik Perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam penetapan besaran audit fee diantaranya seperti, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan (Agustina dkk., 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Agustina dkk., (2023), memberikan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penetapan audit fee. Penelitian ini selaras dengan penelitian Izzani, dkk (2022) dan Hasan (2017). Hal dikarenakan perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih besar akan membuka informasi lebih banyak mengenai perusahaannya. Menurut Syarli (2020) Jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, maka perusahaan menginginkan agar laporan audit dapat diselesaikan secepatnya dan mempercepat penyampaian laporan keuangan. Hal ini membuat risiko auditor meningkat yang membuat perusahaan akan membayar biaya audit lebih tinggi. Namun hasil penelitian yang dilakukan Nazara & Rusmanto (2022) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit fee

Pada penelitian sebelumnya tentang hubungan kompleksitas perusahaan terhadap audit fee yang dilakukan Sa'diah, dkk (2022) dan Hasan (2017) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit fee dan signifikan. Hal ini berarti apabila suatu perusahaan yang diaudit semakin kompleks, maka biaya yang akan dikeluarkan untuk fee audit semakin tinggi pula. Hal ini dikarenakan kompleksitas pekerjaan dalam melakukan audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga semakin tinggi. Tetapi hal ini berbeda dengan hasil dari penelitian Cristansy dan Ardianti (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit fee.

Berdasarkan penelitian Nazara & Rusmanto (2022), risiko perusahaan terhadap audit fee tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti tidak peduli seberapa besar resiko yang dimiliki suatu perusahaan, maka biaya audit yang diterima auditor tidak akan terpengaruh atau berubah. Namun, bertentangan dengan temuan penelitian Humaira & Syofyan (2020), penelitian tersebut menemukan bahwa risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa biaya audit yang diterima auditor atas jasanya dalam mengaudit perusahaan dengan risiko tinggi akan lebih besar daripada perusahaan dengan risiko rendah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besaran biaya audit eksternal sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, hasil penelitian terkait hubungan antara profitabilitas, kompleksitas perusahaan dan risiko perusahaan terhadap audit fee memberikan hasil yang masih belum konsisten. Disamping itu, terdapat penurunan pemberian audit fee yang diterima auditor eksternal oleh perusahaan yang menggunakan jasa audit, yang mana hal ini dapat mempengaruhi kualitas audit itu sendiri (Erieska, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Agustina dkk., (2023) yang meneliti pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan resiko perusahaan terhadap audit fee. Peneliti menambah variabel dewan komisaris, dengan alasan bahwa dewan komisaris bisa melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akan berdampak pada pembayaran fee audit eksternal. Dewan yang lebih besar akan melakukan monitoring lebih baik dari auditor eksternal, sehingga menyebabkan peningkatan biaya audit. Oleh karena itu, biaya audit sangat terkait dengan dewan yang lebih besar yang memiliki berbagai komite risiko

Berdasarkan penelitian Izzani dan Khafid (2022) dewan komisaris berpengaruh positif terhadap audit fee. Hal ini berarti apabila jumlah dewan komisaris perusahaan semakin banyak maka audit fee yang dibayarkan perusahaan juga akan semakin meningkat. Hasil serupa juga didapatkan oleh Mundiroh & Khikmah (2021) dan Sitompul (2019). Akan tetapi hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian Paramitha dan Setyadi (2022) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap fee audit.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait audit fee dengan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Dewan Komisaris terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia tahun 2020-2022?

2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah resiko perusahaan berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
5. Apakah profitabilitas, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan dan dewan komisaris berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat peneliti ungkapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Resiko Perusahaan terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dewan Komisaris terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan dan dewan komisaris secara bersama-sama terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap fee audit sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian tentang fee audit kedepannya.

##### b. Kontribusi Praktis

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu mengevaluasi variabel yang dapat mempengaruhi fee audit dalam laporan keuangan. Ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja keuangan di masa mendatang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan melalui transparansi dan penetapan audit fee yang layak dalam laporan keuangan, serta faktor-faktor yang akan mempengaruhinya yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi
3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan dan referensi bagi peneliti di masa mendatang..

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada skripsi ini disusun menjadi dari 5 (lima) bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian. Dijabarkan rumusan masalah berdasarkan latarbelakang penelitian. Kemudian peneliti memaparkan tujuan penelitian, manfaat penelitian beserta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, penjelasan terkait variabel-variabel penelitian, memaparkan penelitian terdahulu dan sudut pandang dalam islam, menggambarkan kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metodologi penelitian dan menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional variabel. Dijelaskan pula bagaimana populasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sampel dipilih, jenis dan sumber data yang digunakan, beserta teknik pengumpulan dan analisis data..

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada BEI, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pemilihan model regresi data panel serta uji hipotesis.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini, penulis memaparkan kesimpulan yang memberikan pemaknaan yang luas untuk temuan penelitian. Dari kesimpulan ini, penulis memberikan saran beserta keterbatasan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976), adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal atau pemberi kewenangan dan agent, dengan melihat pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Agen adalah manajer atau manajemen yang mengelola kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan prinsipal adalah para pemegang saham/pemilik perusahaan/investor yang menyediakan modal, dan fasilitas bagi kegiatan operasional perusahaan (Amelia dkk., 2022).

Teori ini memiliki tujuan agar adanya kesepakatan yang efisien. Maksudnya adalah suatu kontrak yang memenuhi dua syarat, yaitu agen dan prinsipal memiliki informasi yang simetris dan risiko yang di bebaskan agen berkaitan mengenai imbal jasanya adalah kecil. Namun dikarenakan sifat manusia yang memikirkan kepentingan sendiri, hal ini mengakibatkan adanya perbedaan kepentingan antar kedua belah pihak.

Menurut Sibuea & Arfianti (2021), Seringkali prinsipal dan manajemen berselisih tentang penyajian laporan keuangan; akibatnya, perusahaan tidak benar-benar percaya pada manajemen tentang keakuratan informasi dalam laporan keuangan. Selain itu, teori keagenan berkaitan dengan profesi akuntan publik karena melakukan pengawasan terhadap pengelolaan entitas dan meninjau kinerja manajemen untuk memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. (Indriyani & Novius, 2023). Auditor sebagai pihak independen diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang keadaan keuangan perusahaan. Auditor eksternal berfungsi sebagai penghubung antara dua belah pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda. Mereka memiliki kemampuan untuk menjalankan fungsi audit atas laporan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan akurat. Akibatnya, diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, prinsipal lebih dapat percaya terhadap agen dan dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan di bawah pengambilan keputusan agen. Diluar dari sisi agen dan prinsipal, auditor dapat menghadapi masalah keagenan karena mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen. Manajemen menunjuk auditor untuk melakukan audit untuk kepentingan prinsipal. Di sisi yang lainnya, manajemen yang membayar auditor dan menanggung jasa audit yang telah dilakukan. Menurut Mertha & Febriyanti (2014), Masalah kelembagaan dapat menyebabkan auditor bergantung pada kliennya. Karena ketergantungan ini, auditor mulai kehilangan autonominya dan berusaha memenuhi keinginan manajemen untuk menjaga hubungannya dengan klien tetap terjalin. Hal ini bertentangan dengan prinsip auditor selaku pihak ketiga yang diharuskan untuk bekerja secara independen saat melakukan audit dan memberikan umpan balik atas laporan keuangan klien..

### 2.1.2 Teori Deep Pocket (Deep Pocket Theory)

Teori Deep Pocket diciptakan oleh Simunic pada tahun 1996, yang

menerangkan terkait hubungan *ceteris paribus* antara opini yang diberikan dengan imbalan jasa yang diterima oleh auditor. Teori *deep pocket* dapat menunjukkan bahwa kemakmuran auditor terkait dengan kualitas audit. Jumlah risiko yang dimiliki auditor pasti akan dipengaruhi oleh perusahaan atau klien yang memiliki tingkat litigasi yang tinggi. Akibatnya, auditor harus bekerja lebih teliti dan efektif agar mereka tidak membuat kesalahan saat memberikan opini mereka. Hal ini tentu akan berhubungan dengan biaya yang lebih besar yang harus dibayar perusahaan atau klien untuk jasa audit yang diberikan auditor. Berdasarkan teori ini, auditor Big Four cenderung lebih besar mengalami risiko litigasi daripada Non Big Four jika auditor melakukan kesalahan dalam memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Karena besarnya risiko yang dihadapinya, perusahaan Big Four menerima biaya audit yang lebih tinggi daripada Non Big Four. Salah satu penyebabnya adalah kemungkinan terjadinya resiko litigasi (Ulfasari & Marsono, 2014).

Auditor dengan tingkat risiko yang lebih tinggi menerima bayaran yang lebih tinggi, terutama bagi klien dengan tingkat risiko litigasi yang lebih tinggi, untuk melacak sistem pelaporan keuangan untuk mencegah atau mengurangi kerugian moneter. Ini berkaitan dengan biaya audit yang akan dibayar oleh perusahaan. Perusahaan besar pasti memiliki risiko litigasi yang tinggi, jadi KAP memerlukan insentif yang lebih besar untuk mengauditnya. Ini dilakukan agar KAP dapat meminimalkan kerugian terkait reputasi KAP dan tuntutan lainnya jika kemudian hari terjadi sesuatu yang merugikan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan.. Risiko litigasi ini dapat dilihat berdasarkan risiko perusahaan (Andini, 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Audit Fee

Menurut Putri & Rasmini (2017), Audit fee adalah biaya yang diperoleh akuntan publik setelah menyelesaikan tugas auditnya. Banyak hal yang mempengaruhi besarnya biaya audit tersebut. Diantaranya, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan proses audit, aktivitas audit internal, resiko penugasan, kompleksitas pekerjaan, struktur kantor akuntan publik yang bersangkutan dan berbagai pertimbangan professional lainnya (Agoes, 2012). Berdasarkan definisi audit fee diatas, maka audit fee dapat diasumsikan sebagai besarnya imbal jasa yang didapatkan oleh seorang auditor yang melaksanakan pekerjaan audit. Imbalan jasa ini dikaitkan dengan banyaknya waktu yang dipakai dalam menyelesaikan pekerjaan audit, nilai jasa yang diberikan klien kepada kantor akuntan publik yang bersangkutan

Kegiatan pemeriksaan atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor akan menghasilkan laporan audit dan opini audit yang akan menjadi bahan pertimbangan yang digunakan manajemen perusahaan (manajer) dalam mengambil keputusan. Kegiatan itu biasa disebut dengan kegiatan pemeriksaan akuntansi atau pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, umumnya di masyarakat luas kegiatan ini dikenal sebagai kegiatan yang juga disebut audit. Atas jasa yang dilakukan oleh auditor yaitu memeriksa atau meng-audit laporan keuangan tersebut seorang auditor berhak mendapatkan imbal jasa atau bayaran (Fee Audit).

Beberapa manfaat dari biaya audit bagi kantor akuntan publik adalah sebagai berikut:

#### a. Efisiensi Audit

Biaya audit yang diterima KAP dapat mempengaruhi kecepatan

audit, karena audit dapat diselesaikan lebih cepat jika biaya audit lebih tinggi. Hal ini dapat memperkecil lag waktu antara penutupan buku dan penyelesaian audit.

b. Kualitas Audit

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh biaya audit: audit yang dihasilkan lebih baik jika biaya audit lebih tinggi karena auditor memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan audit yang lebih detail dan akurat.

c. Kompetensi Auditor

Pengurangan biaya audit dapat berdampak pada kompetensi auditor. Pengurangan biaya audit dapat menyebabkan pelanggaran etika dan standar teknis yang berlaku.

d. Penyampaian Laporan Keuangan

Biaya audit dapat mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan disampaikan. Semakin cepat proses audit, maka semakin cepat pula laporan keuangan disampaikan. Dengan demikian, risiko tertundanya laporan audit berkurang

e. Keterjaminan Informasi

Biaya audit mempengaruhi seberapa aman informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin tinggi biaya audit, semakin baik informasi yang disajikan, sehingga risiko tertundanya laporan audit berkurang.

f. Pengendalian Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya audit juga mempengaruhi pengendalian internal klien. Pengendalian internal klien yang lebih baik dipengaruhi oleh biaya audit yang lebih tinggi, sehingga ruang lingkup audit berkurang dan risiko laporan audit tertunda berkurang.

g. Kesepakatan Kontrak

Biaya audit berdampak pada kesepakatan kontrak antara investor dan manajemen. Dalam sebuah perikatan, kesepakatan mengenai fee audit sangat penting karena mempengaruhi biaya karena adanya ketidakpastian dan asimetri informasi.

h. Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab auditor dipengaruhi oleh biaya audit. Auditor diharapkan mampu memenuhi ekspektasi agen dan direktur tentang penunjukan tugas dengan tidak melupakan tanggung jawab profesionalnya, sehingga mengurangi kemungkinan tertundanya laporan audit.

Dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak banyak perusahaan yang bersedia mengungkapkan besaran biaya audit yang mereka keluarkan dalam laporan tahunan. Ini karena pengungkapan biaya audit di Indonesia masih berupa pengungkapan yang bersifat sukarela, sehingga sangat sedikit perusahaan yang mencantumkan data terkait audit fee dalam laporan tahunan mereka. Variabel audit fee diukur dengan menggunakan logaritma natural dari biaya audit. Logaritma natural ini digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data-data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian.

$$\text{Audit Fee} = \text{Ln Audit Fee}$$

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan seberapa baik manajer mengelola bisnis. Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja finansial perusahaan saat menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, profitabilitas ialah ukuran yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kondisi keuangan suatu perusahaan. Disamping itu, tingkat profitabilitas perusahaan akan memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh para investor. Potensi perusahaan untuk menghasilkan laba akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menyuntikkan modalnya untuk mengembangkan bisnis, sementara sebaliknya, apabila profitabilitas disuatu perusahaan rendah, hal ini akan mendorong investor untuk kembali mengambil dananya.

Banyak cara yang dapat digunakan dalam menilai profitabilitas, diantaranya seperti Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), margin laba kotor dan margin laba bersih. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan ROA (Return on Asset). Menurut Winarno (2019), pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan dalam mencapai tujuan meraih laba, adalah hal yang diukur dalam ROA. ROA dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total aktiva. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan (Nurlita, 2021).

Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengelola seluruh asset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah asset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Semakin besar nilai ROA berarti semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menggunakan serta mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan. Nilai ROA dapat diukur dengan cara membagi antara laba bersih tahun berjalan dengan total aktiva.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Total laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### 2.1.5 Kompleksitas Perusahaan

Tat & Murdiawati, (2020) menjelaskan bahwa kompleksitas perusahaan merupakan hal yang berhubungan dengan kerumitan transaksi didalam suatu perusahaan. Kerumitan-kerumitan itu dapat berupa jumlah anak dan cabang perusahaan, transaksi menggunakan mata uang asing, serta adanya operasi bisnis di luar negeri. Biasanya kompleksitas perusahaan sering dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan atau subsidiary company yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh perusahaan induk disebut anak perusahaan. Meskipun demikian, induk dan anak perusahaan adalah entitas yang mungkin saja berbeda satu sama lain, mereka tidak selalu menjalankan bisnis yang sama atau beroperasi di tempat yang sama.

Mulyadi (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa “perusahaan yang aktivitasnya menghasilkan transaksi yang sangat rumit atau kompleks merupakan perusahaan yang sangat berisiko bagi pihak auditor eksternal dibandingkan dengan perusahaan yang aktivitasnya menghasilkan transaksi yang sederhana”. Dalam penelitian ini kompleksitas perusahaan ditunjukkan dengan melihat jumlah anak

perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan (Syafii & Dewi, 2022). Jumlah anak perusahaan dapat diketahui melalui laporan tahunan pada profil perusahaan bagian Entitas Anak. Dapat pula dilihat di laporan keuangan pada bagian catatan atas laporan keuangan.

Kompleksitas Perusahaan = Jumlah Anak Perusahaan

### 2.1.6 Resiko Perusahaan

Damayanti & Susanto, (2016) dalam penelitiannya memaparkan bahwa resiko perusahaan (corporate risk) adalah deviasi standar atau penyimpangan dari earning baik penyimpangan yang bersifat diatas perkiraan (downside risk) ataupun yang bersifat dibawah perkiraan (upset potensial), semakin tinggi nilai deviasi standar earning perusahaan menunjukkan semakin tinggi juga resiko perusahaan yang dimiliki. Sjahrial (2012) mengemukakan didalam bukunya bahwa resiko perusahaan adalah suatu keadaan dimana ketika terdapat kemungkinan-kemungkinan kinerja perusahaan menjadi lebih rendah daripada yang diharapkan diawal karena kondisi masa depan yang tidak pasti. Sederhananya resiko perusahaan dapat diartikan sebagai kemungkinan timbulnya potensi menurunnya kinerja perusahaan yang dikarenakan hal tertentu.

Selain itu, pengelolaan keuangan perusahaan dapat menjadi tingkat penentu resiko perusahaan. Perusahaan yang memiliki resiko keuangan yang cukup tinggi dapat dianggap sebagai perusahaan yang memiliki resiko perusahaan yang tinggi. Rasio leverage merupakan salah satu cara untuk mengukur resiko keuangan perusahaan.

Yulianti, dkk (2019) dalam penelitiannya menggunakan resiko keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang dinilai dengan menggunakan rasio leverage. Rasio leverage menunjukkan perbandingan antara utang perusahaan dengan aset dan modalnya. Penelitian ini menggunakan rasio leverage (DAR) sebagai risiko perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \text{Total hutang} / \text{Total aset}$$

### 2.1.7 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu bagian dari manajemen perusahaan dalam struktur good corporate governance yang memiliki fungsi yang sangat penting, seperti memberukan nasihat dan melakukan pengawasan terhadap direksi serta menjamin bahwa good corporate governance diterapkan di dalam perusahaan. (KNKG, 2006). Desrir Miftah & Zainal Arifin (2015) menjelaskan bahwa dewan komisaris sebagai wakil shareholder dalam perusahaan berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen (direksi) dan bertanggungjawab untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggungjawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern perusahaan

Sertiap anggota dewan komisaris harus memiliki atau memenuhi kompetensi dan memiliki integritas agar mereka dapat melaksanakan pekerjaan mereka dengan benar dan tepat. Setiap anggota dewan komisaris dilarang menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi atau untuk tujuan independen lainnya. Selanjutnya, dia harus melaksanakan pedoman *Good Corporate Governance* dan mematuhi anggaran dasar dan perundang-undangan yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakannya. (Ayu & Septiani, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan komisaris didalam penelitian ini diukur berdasarkan banyaknya dewan komisaris yang ada pada perusahaan (Izzani & Khafid, 2022). Variabel dewan komisaris kemudian akan dilambangkan dengan DK.

$$\text{Dewan Komisaris (DK)} = \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

### 2.1.8 Audit Fee Menurut Pandangan Islam

Sebagai seorang akuntan haruslah mempunyai nilai-nilai yang terpuji didalam dirinya, diantaranya seperti memiliki integritas tinggi, jujur, teliti, adil dan dapat dipercaya. Hal ini dikarenakan akuntan memiliki tugas melaporkan seluruh transaksi keuangan perusahaan dengan sebenar-benarnya. Hal ini sesuai dengan syariat islam yang menanamkan nilai-nilai seperti shidiq (benar), amanah (terpercaya), tabligh (menyampaikan), dan fatonah (cerdas). Dalil yang selaras dengan poin-poin diatas dapat kita jumpai pula di dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)..” (QS Al-Baqarah/2 : 42)

Selain itu dapat kita jumpai perintah Allah SWT yang mengharuskan kita agar menyempurnakan takaran dan dilakukan dengan adil tanpa dilebihkan atau dikurangkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat. Asy-Syu'ara ayat 181-184:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٤﴾

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٢﴾

Artinya : “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. Timbanglah dengan timbangan yang benar. Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. Bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakanmu dan umat-umat yang terdahulu.” (QS. Asy-Syu’ara : 181-184)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agustina dkk., (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, dan Resiko Perusahaanaan Terhadap Audit Fee	Profitabilitas dan resiko perusahaan berpengaruh terhadap fee audit eksternal sedangkan kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit fee
2	David Bernandus Pandia & Nurul Fachriyah, (2021)	Faktor – Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran KAP berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal, sedangkan audit internal, profitabilitas, debt to asset ratio berpengaruh negatif terhadap biaya audit eksternal
3	Iffah Humaira & Efrizal Syofyan	Pengaruh fungsi audit internal, kompleksitas	Audit internal dan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap fee audit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	(2020)	Perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap fee audit	eksternal, sedangkan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee eksternal.
4	Arinta Hanindiyasari & Annisa Nurbaiti (2023)	Pengaruh Fungsi Audit Internal, Struktur Corporate Governance, dan Leverage terhadap Audit Fee	Fungsai audit internal, komite audit, pemegang saham manajerial, dan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap audit fee. Komisaris independen dan leverage berpengaruh positif terhadap audit fee
5	Mundiroh & Siti Noor Khikmah (2021)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Fee audit Eksternal	Kompleksitas perusahaan, risiko audit dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap fee audit, sedangkan audit internal berpengaruh negatif terhadap fee audit eksternal.
6	Izzani & Khafid, (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit fee	Dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap audit fee, sedangkan profitabilitas perusahaan dan risiko perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap audit fee.
7	Meithy Yusica, Wiwit Apit Sulistyowati (2020)	Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit	Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee, internal audit berpengaruh negatif terhadap audit fee dan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit fee
8	Nazara & Rusmanto (2022)	Factors affecting external audit fee: a survey of mining sector companies in indonesia	Profitabilitas, komite audit dan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya audit eksternal. Sedangkan kompleksitas perusahaan, ukuran KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap biaya audit eksternal.
9	Wahyuni dkk., (2022)	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri,	Kompleksitas perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas klien, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

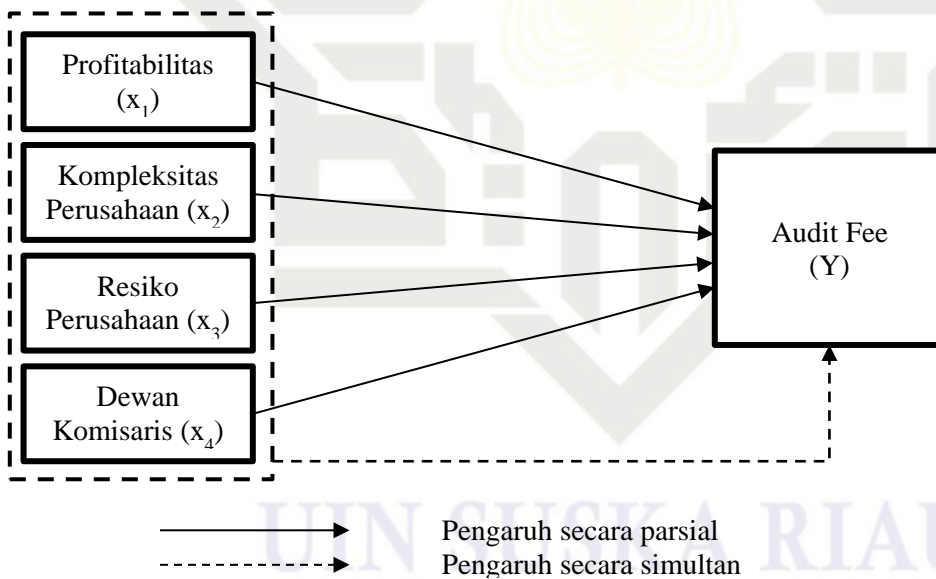
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan terhadap Fee Audit	Resiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. Jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap fee audit .
10	Paramitha & Setyadi, (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Fee Audit	Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap fee audit, komisaris independen, komite audit, dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap fee audit

**Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)**

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar II. 1  
Kerangka Penelitian**



**Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)**

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Fee

Berdasar pada teori agensi, perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi mampu lebih banyak mengutarakan informasi yang dibutuhkan oleh para

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholder. Tingginya keuntungan menunjukkan kinerja manajemen yang bagus dalam mengendalikan aset perusahaan dan mengembangkan apa yang mereka miliki. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan adanya kenaikan atas transaksi pendapatan dan beban. Auditor harus memiliki tingkat kehati-hatian yang tinggi dan tidak mudah percaya terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Kehati-hatian ini memerlukan effort audit yang tinggi dan meningkatkan risiko audi (Joshi dan Al Bastaki, 2000).

Pengujian validalitas laba yang dimiliki oleh perusahaan dapat meningkatkan beban kerja dan risiko yang harus ditanggung oleh auditor karena hal tersebut meningkatkan kompleksitas transaksi yang terjadi pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang terjadi di perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kerumitan transaksi yang terjadi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Fee

#### 2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Fee

Teori agensi menggarisbawahi bahwa terdapat informasi asimetris antara manajemen yang memiliki akses langsung terhadap informasi perusahaan dan pemegang saham yang mengandalkan laporan keuangan dan informasi publik untuk membuat keputusan investasi. Kompleksitas perusahaan dapat meningkatkan risiko terjadinya informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap, yang memerlukan audit yang lebih intensif untuk memvalidasi dan mengonfirmasi informasi tersebut. Kompleksitas operasi suatu perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang dikeluarkan lebih tinggi karena usaha audit yang dibutuhkan dan waktu yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diperlukan juga lebih banyak, menyebabkan biaya per jamnya akan lebih besar dibebankan kepada klien, semakin banyak pula jumlah karyawan yang dibutuhkan untuk mengaudit perusahaan klien karena lingkup audit yang semakin besar dan rumit.

Besarnya jumlah entitas atau anak perusahaan dapat mencerminkan kompleksitas proses audit yang akan dilaksanakan. Karena banyaknya pekerjaan dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit, kompleksitas bisnis dapat menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi. Akibatnya, perusahaan harus membayar biaya audit lebih banyak per jam. Pada penelitian Yulianti, Agustin, dan Taqwa (2019) ditemukan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap Audit fee, Artinya Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut

H2: Kompleksitas Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Fee

### **2.4.3 Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap Audit Fee**

Teori Deep Pocket menjelaskan bahwa risiko perusahaan meningkatkan fee audit secara signifikan. Asumsi ini didasarkan atas loyaliti yang akan diterima oleh KAP yang mengaudit perusahaan dengan risiko litigasi yang tinggi atas opini yang diberikannya (Simunic, 1996). Selain itu, peningkatan biaya audit terkait dengan kualitas layanan auditor. Akuntan yang memiliki kualitas tinggi biasanya mendapatkan resiko litigasi yang besar yang biasanya dihadapi oleh Big Four. Oleh karenanya, kantor akuntan publik akan melaksanakan pekerjaan secara teliti untuk mengatasi atau meminimalkan resiko tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto (2017) dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Khasharmeh, (2018) memberikan hasil bahwa resiko perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit fee. Hal ini menunjukkan semakin besar resiko perusahaan, maka semakin besar pula fee audit yang dibayarkan perusahaan kepada auditor. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Resiko Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Fee

#### 2.4.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Audit Fee

Teori agensi menjelaskan bahwa setiap individu baik prinsipal maupun agen memiliki sifat mementingkan kepentingan masing-masing (self interest). Maka dari itu, dibutuhkan audit eksternal sebagai pihak independen untuk menjalankan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan. Jumlah dewan komisaris yang banyak akan menyebabkan tidak efektifnya pengendalian internal sehingga laporan keuangan kurang berkualitas maka auditor memerlukan waktu yang lebih lama karena adanya tambahan pekerjaan mengakibatkan meningkatnya audit fee yang dibayarkan. Kekhawatiran ini dilatarbelakangi oleh maraknya penyajian laporan keuangan yang kurang relevan karena permasalahan asimetri informasi dalam teori keagenan. Modifikasi laporan keuangan tersebut, meskipun dimaksudkan untuk menyelaraskan dengan teori tertentu, pada akhirnya dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan. Dampak dari tindakan ini meluas ke berbagai pihak, termasuk anggota dewan komisaris, komite audit, auditor internal, dan auditor eksternal, sehingga menimbulkan pertanyaan dari berbagai pihak. (Djamil, 2023)

Menurut Beasley (1996), jumlah anggota dewan komisaris berhubungan dengan besarnya biaya audit yang dibayarkan. Ia menjelaskan bahwa semakin besar

jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan, dengan asumsi bahwa dewan komisaris cenderung mempengaruhi proses pelaporan keuangan tanpa mengawasinya, sehingga auditor eksternal melihat kontrol internal perusahaan yang lemah, yang berdampak pada besarnya biaya audit

Mundiroh & Khikmah (2021) menjelaskan bahwa dewan komisaris sebagai wakil dari pemegang saham, mempunyai kekuasaan yang kuat untuk mencegah dan mendeteksi perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan keuangan. Untuk menghindari hal tersebut dewan komisaris harus memastikan realibilitas laporan keuangan dan diharapkan agar dewan komisaris independen akan meningkatkan audit eksternal yang akan meningkatkan fee audit. Sitompul (2019) juga menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap fee audit. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Dewan Komisaris memiliki pengaruh terhadap Audit Fee

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Tipe riset ini ialah riset kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan memakai angka selaku dasar perhitungan, mulai dari pengumpulan informasi, interpretasi informasi, serta hasil informasi yang sudah diolah. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa riset kuantitatif dimulai dengan pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti, dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya. Hasil dari pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan apakah diterima atau ditolak.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam riset ini merupakan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020- 2022 berdasarkan JASICA (Jakarta Industrial Classification)

Bersumber pada populasi tersebut hendak ditetapkan sampel selaku objek riset. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel untuk membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari dari sampel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.. Sebuah sampel dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili populasi karena hasilnya dapat diterapkan pada populasi. (Sugiyono, 2014)

Metode pemilihan sampel yang peneliti gunakan yaitu purposive sampling.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020– 2022).
2. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama periode pengamatan (2020– 2022).
3. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang mengungkapkan audit fee secara eksplisit dalam laporan tahunannya selama periode pengamatan (2020– 2022)

**Tabel III. 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020– 2022).	32
2	Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan tahunan selama periode pengamatan (2020– 2022).	-1
3	Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang tidak mengungkapkan audit fee secara eksplisit dalam laporan tahunannya selama periode pengamatan (2020– 2022)	-16
Jumlah Perusahaan Lolos seleksi		15
Total Sampel (32 x 3)		45

**Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2023)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3	DLTA	Delta Djakarta
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
5	IIKP	Inti Agri Resources
7	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
6	INDF	Indofood Sukses Makmur
8	MYOR	Mayora Indah
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
12	SKBM	Sekar Bumi
13	SKLT	Sekar Laut
14	TBLA	Tunas Baru Lampung
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company

**Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2023)**

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam riset ini merupakan data sekunder, yang didapatkan dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung lewat media perantara (Sugiyono, 2014). Informasi yang digunakan berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari web industri serta web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Sumber informasi dalam penelitian ini didapat dari Laporan Tahunan (*annual report*) perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di web Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun dari data-data perusahaan melalui web formal kepunyaan perusahaan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif. Kenaikan setiap unit pada variabel independen akan mengakibatkan variabel dependen mengalami peningkatan atau penurunan (Sekaran & Bougie, 2017). Terdapat 4 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya: audit internal, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan, dan ukuran dewan komisaris.

##### a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (Return on Asset). Menurut Winarno (2019), pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan dalam mencapai tujuan meraih laba, adalah hal yang diukur dalam ROA. ROA dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA berarti semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menggunakan serta mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan

$$\text{ROA} = \text{Total Laba bersih} / \text{Total aset}$$

##### b. Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan adalah hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Kerumitan tersebut dapat berasal dari transaksi yang menggunakan mata uang asing, jumlah anak dan cabang perusahaan, maupun adanya operasi bisnis di luar negeri (Mardyatna & Ayem, 2021). Berdasarkan penelitian (2018) kompleksitas perusahaan dihitung menggunakan jumlah total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak perusahaan.

$$\text{Kompleksitas Perusahaan} = \text{jumlah anak perusahaan}$$

c. Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan mengacu pada kemungkinan bahwa kinerja perusahaan akan jauh lebih rendah daripada yang diharapkan karena adanya faktor tertentu. Menurut Chandra (2015) leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dengan menggunakan asetnya. Sehingga semakin tinggi leverage maka semakin besar risiko perusahaan tersebut. Auditor harus mempertimbangkan seberapa besar risiko perusahaan untuk menentukan audit fee (Sibuea & Arfianti, 2021).

Pengukuran variabel risiko perusahaan dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai DAR yaitu total debt dibagi dengan total assets (Abbas dkk., 2022).

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

d. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari manajemen perusahaan dalam struktur good corporate governance yang memiliki fungsi yang sangat penting, seperti melakukan pengawasan dan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa *good corporate governance* (GCG) diterapkan di perusahaan (KNKG, 2006). Anggota Dewan Komisaris haruslah mempunyai dan memenuhi syarat kemampuan dan integritas sehingga dalam melakukan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau pihak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang terkait dengan independensi. Kemudian diharuskan mematuhi anggaran dasar dan perundang-undangan yang berhubungan dengan tugas yang dilakukannya, dan melaksanakan pedoman GCG-nya (Ayu & Tika, 2018).

Dalam penelitian ini Dewan Komisaris diukur dari jumlah total dewan komisaris yang ada pada perusahaan. Variabel ini akan dilambangkan dengan DK. (Chandra, 2015).

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

### 3.4.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen ataupun variabel yang menjadi akibat karena terdapat variabel independen dalam suatu penelitian kuantitatif. Variabel dependen tersebut merupakan representasi dari pokok permasalahan yang ingin dicari jawabannya didalam penelitian.

Variabel audit fee menjadi variabel dependen dalam penelitian ini Audit fee adalah biaya atau kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor atau akuntan publik atas layanan audit yang telah diberikan. Informasi mengenai audit fee dapat ditemukan di laporan tahunan perusahaan pada bagian Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal atau pada bagian tata kelola perusahaan pada bagian Auditor Eksternal.

Dalam penelitian ini Audit Fee diukur dengan menggunakan Logaritma Natural Audit Fee

$$AF = \text{Ln (Audit Fee)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator
1	Audit Fee (AF)	Auditi fee diartikan besarnya imbalan jasa yang diterima oleh auditor eksternal akan pelaksanaan pekerjaan audit (Huri & Syofyan, 2019)	Audit Fee = Ln (Audit Fee)
2	Profitabilitas	Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal pada periode tertentu (Sartono, 2010)	ROA = Total Laba Bersih/Total Aset
3	Kompleksitas Perusahaan	Kompleksitas perusahaan adalah hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Kerumitan tersebut dapat berasal dari transaksi yang menggunakan mata uang asing, jumlah anak dan cabang perusahaan, maupun adanya operasi bisnis di luar negeri (Mardiyatna & Ayem, 2021)	KP = Jumlah Anak Perusahaan
4	Resiko Perusahaan	<i>Leverage</i> ialah rasio yang menjelaskan perbandingan antara aktiva perusahaan dengan hutang (Abbas dkk., 2022).	DAR = Total Hutang/Total Aset
5	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris adalah salah satu bagian dari manajemen perusahaan dalam struktur good corporate governance yang berfungsi sangat penting, seperti melakukan pengawasan dan nasihat kepada direksi serta memastikan GCG diterapkan di perusahaan (KNKG, 2006)	DK = Jumlah Dewan Komisari

Sumber : Olahan Peneliti

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2014) menyampaikan bahwa pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk memperoleh data penelitian yang akurat, sah, serta bisa

dipertanggung jawabkan.. Hal yang paling penting dari suatu penelitian adalah bagaimana untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Karena data akan diproses untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk memvalidasi atau menolak hipotesis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan data melalui dokumen; dalam hal ini, laporan tahunan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan terkait yang peneliti dokumentasikan dalam penelitian ini.

### 3.6 Metode Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, tahapan yang dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi kelasi dan uji hipotesis, dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data Time Series (runtut waktu) dan Cross Section. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program eviews versi 12.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi memberikan suatu gambaran tentang persebaran data. Diantaranya mencakup maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, kurtosis, skewness (kemelencengan distribusi), varian, total, serta rentang data. (Ghozali, 2013)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan beberapa pertimbangan yang mendasari validitas model regresi. Apabila regresi linier tersebut telah memenuhi beberapa asumsi klasik, maka regresi tersebut dapat dikatakan sebagai regresi yang baik.

Dengan kata lain, uji asumsi klasik ini bermanfaat untuk mengetahui apakah model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik. Berikut berbagai uji asumsi klasik yang digunakan diantaranya:

#### a. Uji Normalitas

Fungsi dari uji ini adalah untuk mengetahui dalam model regresi data terdistribusi normal. Umumnya normalitas data dapat ditemukan melalui persebaran titik pada sumbu diagonal dengan memandang berdasarkan histogram dari residualnya.

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dianalisis dengan melihat kriteria *probabilitas Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.
  - Jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.
- #### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji ada atau tidaknya korelasi yang sempurna atau besar antar variabel bebas dalam model regresi tertentu. Model regresi berganda dapat dianggap baik jika model regresi yang variabel-variabel independennya tidak menunjukkan korelasi yang tinggi atau bebas dari

multikolinieritas. Ini dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerabilitas dan faktor inflasi variabel (VIF). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
  - Menganalisis matrik korelasi variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
  - Dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karna  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas tinggi. Nilai cut off yang secara umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kegunaan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu ke pengamatan lain konstan, itu disebut homoskedastisitas dan jika tidak konstan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastis. Uji heteroskedastisitas dapat dilaksanakan dengan uji glesjer yaitu meregresi masing-masing variable independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

absolute adalah nilai mutlak. Jika hasil uji glesjer  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara data yang disusun sesuai urutan waktu (time series). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu tersebut dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan Uji Langrange Multiplier (uji LM). Ketentuan penilaian uji ini yaitu apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terjadi masalah autokorelasi

### 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

a. Model Data Panel

1. Common Effect Model

Koefisien tetap antar waktu dan individu atau *Common Effect Model* merupakan model yang paling sederhana dalam mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan melakukan penggabungan data runtun waktu dan data lintas sektoral tanpa memperhitungkan perbedaan antar waktu dan individu, sehingga metode Ordinary Least Square (OLS) dapat digunakan dalam pengestimasi data panel.

Dalam model ini, dimensi individu maupun waktu tidak diperhatikan. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model adalah model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep. Fixed Effect Model adalah model mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi Ordinary

Least Square (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Persamaan regresi dari Fixed Effect Model dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Random Effect Model

Random Effect Model digunakan karena adanya kekurangan pada *Fixed Effect Model* yang disebut *Degree Of Freedom* yakni berkurangnya derajat kebebasan. Hal ini akan mengurangi efisiensi parameter. Pendekatan estimasi Random Effect Model ini menggunakan variabel gangguan (error terms). Variabel gangguan ini dimungkinkan akan menghubungkan antar waktu dan antar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Penulisan konstan dalam Random Effect Model tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + \mu_i$$

#### a. Uji Spesifikasi Model

Apabila ketiga model (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*) telah diestimasi, maka selanjutnya dilakukan pemilihan model mana yang paling sesuai atau tepat dengan penelitian. Terdapat tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: Chow Test, Hausman Test dan Langrange Multiplier (LM) Test.

#### 1) Chow Test

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model yang paling cocok antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Common Effect Model

H<sub>1</sub>: Fixed Effect Model

Jika nilai p-value cross section Chi Square < α = 5%, atau probability (p-value) F Test < α = 5% maka H<sub>0</sub> ditolak atau dapat dikatakan bahwa model yang paling sesuai untuk digunakan adalah fixed effect model. Jika nilai p-value cross section Chi Square α = 5%, atau probability (p-value) F Test α = 5% maka H<sub>0</sub> diterima atau dapat dikatakan bahwa model yang paling sesuai untuk digunakan adalah common effect model.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Hausman Test

Uji Hausman berfungsi untuk memilih model mana yang paling cocok antara Random Effect Model atau Fixed Effect Model, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Metode random effect

H<sub>1</sub> : Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section chi-squares <  $\alpha=5\%$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau metode yang digunakan adalah fixed effect model. Tetapi, jika nilai p-value cross section chi-squares  $\alpha=5\%$  maka H<sub>0</sub> diterima atau model yang digunakan adalah random effect model.

### 3) Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM berfungsi untuk mendapatkan model yang paling sesuai untuk digunakan antara random effect model atau common effect model. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Metode Common Effect

H<sub>1</sub> : Metode Random Effect

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah random effect. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi random effect dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode common

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effect.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  dapat digunakan dalam hal mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen dengan menggunakan nilai antara 0–1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen.

#### b. Uji Statistik T

Uji t bertujuan untuk memandang hasil signifikansi yang dihasilkan dari variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Tingkatan signifikansi pada pengujian yaitu 5%, dengan kata lain jika nilai signifikansi diatas 0, 05 akan dikatakan tidak signifikan. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Apabila nilai probability  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen secara individu atau parsial
- Apabila nilai probability  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen secara individu atau parsial

### c. Uji F Simultan

Menurut Ghozali (2013) uji F berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka semua variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris terhadap audit fee pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut::

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Fee pada Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Fee pada Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Resiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Fee pada Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Audit Fee pada Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap audit fee.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademisi

Untuk kalangan akademis, diharapkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi penelitian yang akan datang tentang topik serupa yaitu Pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris terhadap audit fee.

### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Baik variabel independen, intervening maupun moderasi yang dapat mempengaruhi variabel audit fee. Contohnya variabel audit internal, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publi dan lain sebagainya. .
- b. Untuk penelitian kedepannya, peneliti dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain. Dengan demikian dapat mengetahui bagaimana profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan, dan dewan komisaris mempengaruhi audit fee.

c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian dan memilih perusahaan sektor lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat kedepannya.

### 3. Bagi Perusahaan

a. Perusahaan diharapkan dapat mengeluarkan biaya audit atas jasa yang telah diberikan akuntan publik dengan jumlah yang sesuai demi terlaksananya proses audit yang baik dan hasil audit yang berkualitas

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk arah penelitian kedepannya. Beberapa dari keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut::

1. Keterbatasan pada pengambilan jumlah sampel, yakni pada 1 sub sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keragaman jenis perusahaan lainnya.
2. Keterbatasan pada lamanya periode pengamatan, yakni selama tiga tahun (2020-2022), sehingga belum menggambarkan kejadian dalam priode jangka panjang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, Surah Al-Baqarah : 42 Dan Surah Asy-Syu'ara : 181-184
- Abbas, D. S., Rauf, A., Makmun, S., & Nurhuda, H. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Audit.
- Agoes. (2012). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. (5 ed), Salemba Empat.
- Agustina, L., Puspitosarie, E., & Hasan, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. 1(4).
- Amelia, R., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Fee Audit. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 205–223. <https://doi.org/10.30640/Jumma45.V1i2.331>
- Astuti, S. & Putri Enjel Artauli Sibuea. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Fee. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (Senapan)*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.33005/Senapan.V2i1.184>
- Aswad, H., & Adriyani, A. (2022). Faktor Pengalaman Dalam Meningkatkan Keahlian Auditing Auditor.
- Aswad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Chandra, M. O. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. 26.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.

Desmawati, Arie Yusnelly, & Nanda Suryadi. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure, Due Professional Care, Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Kampar. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9295–9305.

Desrir Miftah & Zainal Arifin. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Al-Iqtishad*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v9i1.1103>

Djamil, N. (2023). Factors Affecting The Quality Of Financial Reports: A Value Relevance Based Analysis. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10695247>

Erieska, L. A. (2019). Pengaruh Size Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017).

Fisabilillah, Pra Dhita, Fahria, Rahmasari, & Praptiningsih, Praptiningsih. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372.

Ghozali, I. (2013). Analisis Multivariate Program Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanindiyasari, A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Struktur Corporate Governance, Dan Leverage Terhadap Audit Fee (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *E-Proceeding Of Managemen*, 10(2), 1103–1115.

Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee. 9(3),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

214–230.

Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i3.130>

Indriyani, A., & Novius, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1.

Izzani, A. F., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Business And Economic Analysis Journal*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/Beaj.V2i1.35682>

Januarti, I., & Wiryaningrum, M. S. (2018). The Effect Of Size, Profitability, Risk, Complexity, And Independent Audit Committee On Audit Fee. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(2), 136–145.

Khasharmeh, H. (2018). An Empirical Investigation Into The Pricing Of Audit Services In Bahraini Listed Companies. *International Journal Of Accounting And Taxation*, 6(1). <https://doi.org/10.15640/Ijat.V6n1a8>

Mardiyatna, N., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Dan Karakteristik Auditor Terhadap Fee Audit.

Mertha, I. M., & Febriyanti, N. M. D. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 503–518.

Mulyadi. (2017). *Auditing*. Salemba Empat.

Mundiroh, M., & Khikmah, S. N. (2021). Peran Kompleksitas Perusahaan, Audit Internal, Risiko Audit Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksternal. Borobudur Accounting Review, 46–56.  
<https://doi.org/10.31603/Bacr.4931>

Nawalin, Ririn, & Syukurillah, I. A. (2017). He Influence Of Abnormal Audit Fee And Auditor Switching Toward Opinion Shopping. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 1(1).  
<https://doi.org/10.29259/Sijdeb.V1i1.11>

Nazara, A., & Rusmanto, T. (2022). Factors Affecting External Audit Fee: A Survey Of Mining Sector Companies In Indonesia. *Journal Of World Science*, 1(12), 1164–1175. <https://doi.org/10.58344/Jws.V1i12.125>

Nurlita, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Al-Amwal*, 9(2), 110–125.  
<https://doi.org/10.36341/Al-Amwal.V9i2.168>

Pandia, D. B., & Fachriyah, N. (2021). Faktor – Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Terhadap Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*.

Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13.  
<https://doi.org/10.30595/Ratio.V3i1.12840>

Putri, K. D. C., & Rasmini, N. K. (2017). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3).

Sa'diah, K., Mujiani, S., & Nasution, S. W. P. (2022). Analysis Of Client Complexity And Profitability On Audit Fee.

Sari, F., Irfan , A., Muklis, F., Indrayani, H., & Harkaneri, H. (2023). Abnormal Audit Fee Assessment In Manufacturing Companies. *Corporate Governance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

And Organizational Behavior Review, 7(4, Special Issue), 280–288.  
<https://doi.org/10.22495/Cgobrv7i4sip6>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, (6 Ed.). Salemba Empat,.

Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. Jurnal Akuntansi, 10(2), 126–140. <https://doi.org/10.46806/Ja.V10i2.804>

Sitompul, F. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Fee Eksternal. 2(1).

Sjahrial. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan (4 Ed.). Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (2 Ed.). Alfabeta.

Syafii, B. H., & Dewi, N. H. U. (2022). Are Firm Size, Firm Complexity, And Managerial Ownership Able To Affect Audit Fee?: The Evidence In Philippines And Indonesia As Emerging Countries. The Indonesian Accounting Review, 12(2), 155. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V12i2.2560>

Syarli, Z. A. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.

Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) Pada Perusahaan Non-Kuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(1), 177. <https://doi.org/10.23887/Jia.V5i1.24543>

Ulfasari, H. K., & Marsono. (2014). Determinan Fee Audit Eksternal Dalam Konvergensi IFRS. 3(2), 1–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuni, E., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 121–145. <https://doi.org/10.55606/Optimal.V2i4.713>

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i1.72>

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Audit Fee (Y)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	AUDIT FEE	LN AUDIT FEE
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	Rp 485.250.000	20,00017
			2021	Rp 400.000.000	19,80698
			2022	Rp 430.000.000	19,87930
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2020	Rp 1.275.000.000	20,96621
			2021	Rp 2.600.000.000	21,67878
			2022	Rp 2.760.000.000	21,73850
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2020	Rp 1.200.000.000	20,90559
			2021	Rp 1.310.000.000	20,99329
			2022	Rp 1.334.000.000	21,01145
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	Rp 6.600.000.000	22,61034
			2021	Rp 7.770.000.000	22,77354
			2022	Rp 7.030.000.000	22,67345
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	2020	Rp 220.000.000	19,20914
			2021	Rp 220.000.000	19,20914
			2022	Rp 220.000.000	19,20914
6	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	Rp 200.000.000	19,11383
			2021	Rp 200.000.000	19,11383
			2022	Rp 200.000.000	19,11383
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	Rp 5.400.000.000	22,40966
			2021	Rp 4.500.000.000	22,22734
			2022	Rp 4.660.000.000	22,26228
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	Rp 1.000.000.000	20,72327
			2021	Rp 1.000.000.000	20,72327
			2022	Rp 1.000.000.000	20,72327
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2020	Rp 151.250.000	18,83444
			2021	Rp 165.000.000	18,92146
			2022	Rp 218.150.000	19,20069
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	2020	Rp 1.200.000.000	20,90559
			2021	Rp 1.200.000.000	20,90559
			2022	Rp 1.200.000.000	20,90559
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	Rp 800.000.000	20,50012
			2021	Rp 850.000.000	20,56075
			2022	Rp 885.000.000	20,60110
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	Rp 691.500.000	20,35437
			2021	Rp 727.000.000	20,40444
			2022	Rp 660.000.000	20,30775

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	Rp 316.000.000	19,57125
			2021	Rp 316.000.000	19,57125
			2022	Rp 327.450.000	19,60685
14	TBLA	Tunas Baru Lampung	2020	Rp 629.802.370	20,26092
			2021	Rp 1.417.600.000	21,07223
			2022	Rp 1.158.432.650	20,87033
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2020	Rp 1.632.500.000	21,21338
			2021	Rp 1.578.000.000	21,17942
			2022	Rp 1.678.000.000	21,24087



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

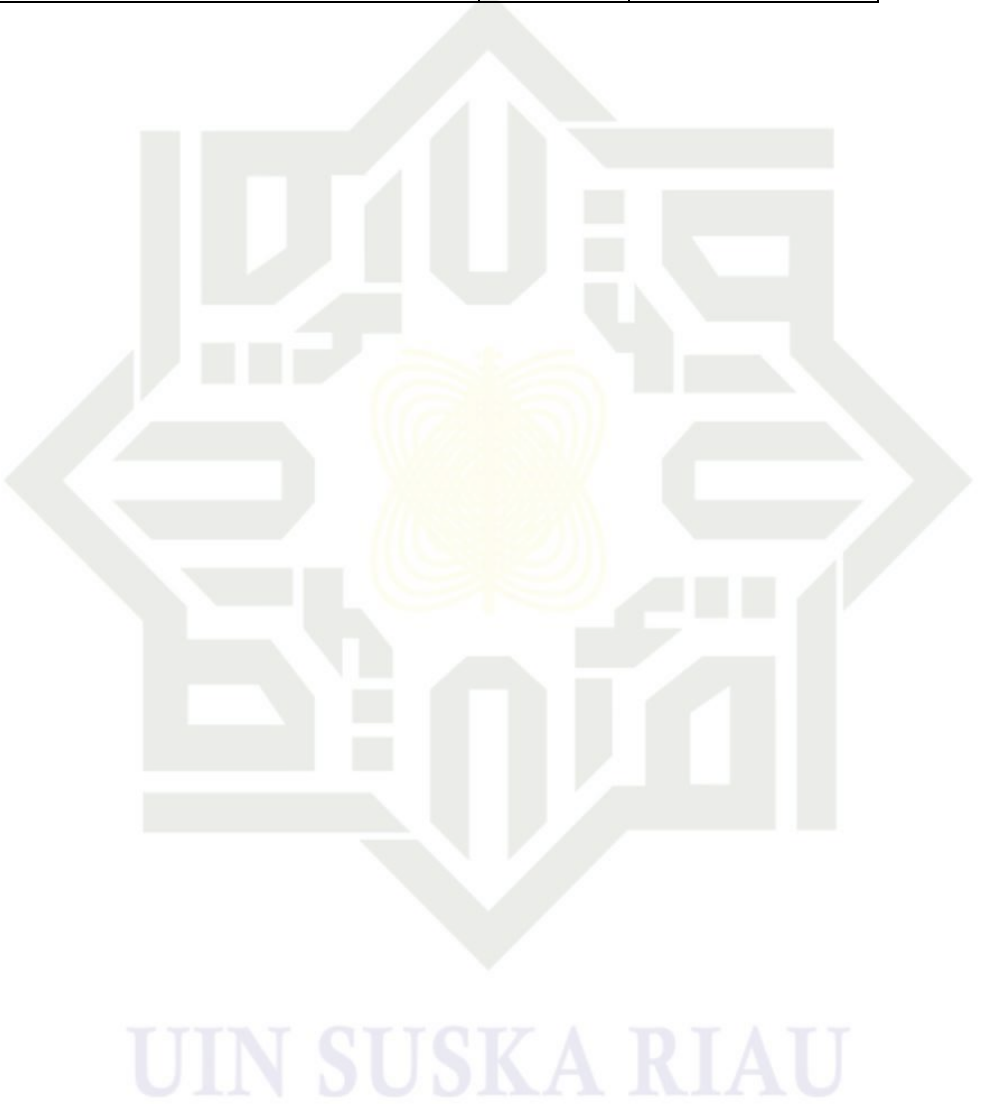
Lampiran 2 : Tabulasi Data Profitabilitas (X1)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	0,1416
			2021	0,2038
			2022	0,2218
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2020	0,5990
			2021	0,0033
			2022	-0,0341
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2020	0,1007
			2021	0,1436
			2022	0,1760
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	0,0717
			2021	0,0670
			2022	0,0496
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	2020	-0,1210
			2021	-0,1462
			2022	-0,1911
6	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	-0,0082
			2021	0,0124
			2022	0,0162
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	0,0537
			2021	0,0626
			2022	0,0509
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	0,1100
			2021	0,0608
			2022	0,0884
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2020	-0,1544
			2021	0,0127
			2022	0,0480
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	2020	0,0429
			2021	0,0346
			2022	0,0254
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	0,0380
			2021	0,0678
			2022	0,1046
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	0,0031
			2021	0,0151
			2022	0,0434
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	0,0556
			2021	0,0956
			2022	0,0726

14	TBLA	Tunas Baru Lampung	2020	0,0350
			2021	0,0376
			2022	0,0339
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2020	0,1268
			2021	0,1724
			2022	0,1309

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 3 : Tabulasi Data Kompleksitas Perusahaan (X2)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KOMPLEKSITAS
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2020	7
			2021	7
			2022	7
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	11
			2021	11
			2022	11
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	2020	2
			2021	2
			2022	2
6	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	11
			2021	11
			2022	11
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	5
			2021	6
			2022	6
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2020	2
			2021	2
			2022	2
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	2
			2021	2
			2022	2
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	9
			2021	9
			2022	9
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	4
			2021	4
			2022	4

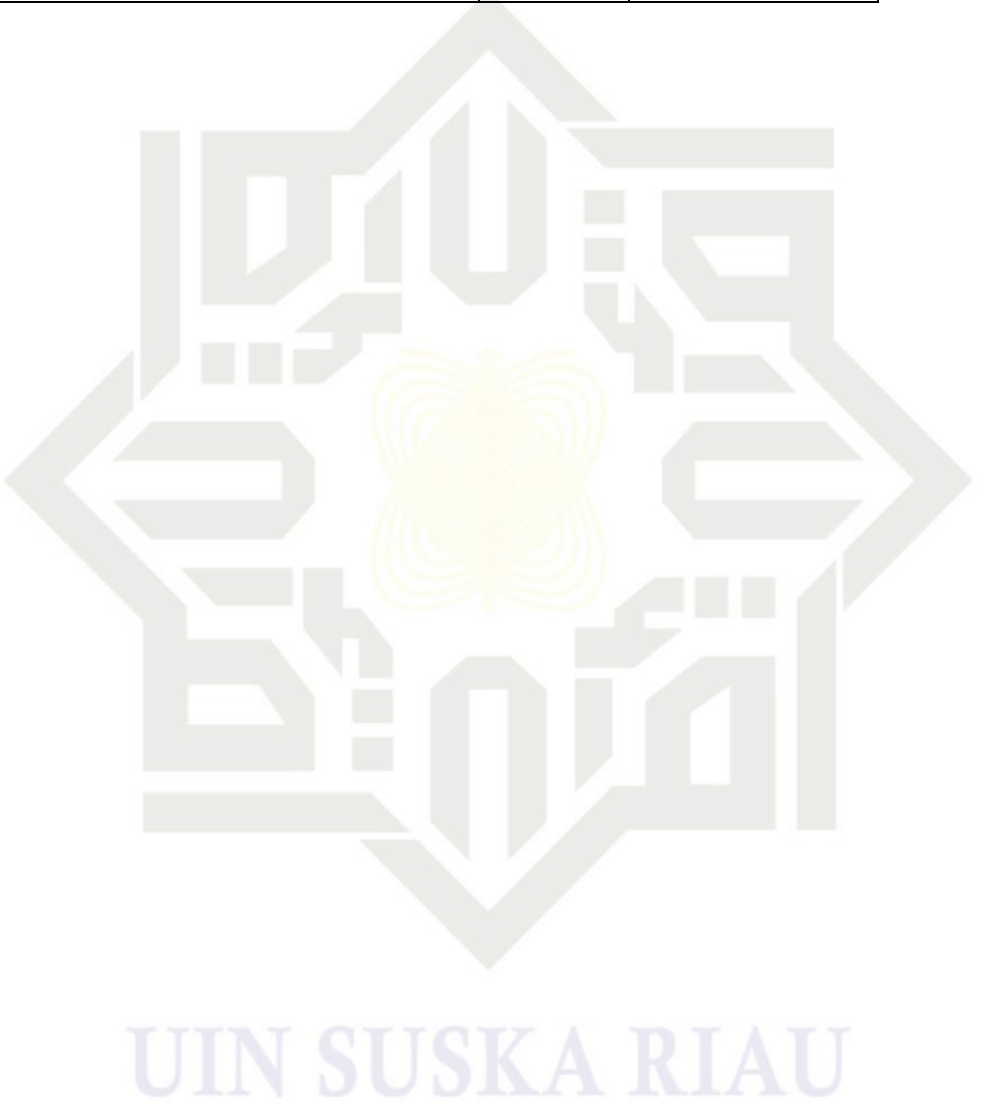
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	TBLA	Tunas Baru Lampung	2020	13
			2021	13
			2022	13
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2020	8
			2021	8
			2022	8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Tabulasi Data Resiko Perusahaan (X3)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RESIKO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	0,2694
			2021	0,2563
			2022	0,1888
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2020	0,5775
			2021	0,5267
			2022	0,5741
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2020	0,1678
			2021	0,2281
			2022	0,2344
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	0,5105
			2021	0,5345
			2022	0,5016
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	2020	0,0736
			2021	0,0833
			2022	0,1006
6	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	0,4784
			2021	0,4521
			2022	0,4209
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	0,5114
			2021	0,5148
			2022	0,4811
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	0,4301
			2021	0,4297
			2022	0,4238
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2020	0,3839
			2021	0,4394
			2022	0,4049
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	2020	0,7389
			2021	0,7257
			2022	0,7268
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	0,2709
			2021	0,3154
			2022	0,3508
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	0,4561
			2021	0,4963
			2022	0,4741
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	0,4742
			2021	0,3903
			2022	0,4279

14	TBLA	Tunas Baru Lampung	2020	0,6969
			2021	0,6921
			2022	0,7114
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2020	0,4538
			2021	0,3063
			2022	0,2106

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Tabulasi Data Dewan Komisaris (X4)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEWAN KOMISARIS
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	3
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2020	3
			2021	6
			2022	5
3	DLTA	Delta Jakarta Tbk	2020	5
			2021	5
			2022	5
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	6
			2021	6
			2022	6
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	2
6	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	2
			2021	2
			2022	2
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	8
			2021	8
			2022	8
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	5
			2021	5
			2022	5
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	3
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	2020	2
			2021	3
			2022	3
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	3
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	3
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	TBLA	Tunas Baru Lampung	2020	3
			2021	3
			2022	3
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2020	3
			2021	3
			2022	3



UIN SUSKA RIAU